

Jelang KWRI Cup 2025, Panitia Matangkan Persiapan: 85 Tim Usia Dini Siap Berlaga di Lapangan Baruna

BANDAR LAMPUNG: Jelang penyelenggaraan turnamen sepak bola usia dini KWRI Cup 2025, panitia pelaksana menggelar rapat koordinasi bersama sejumlah pemangku kepentingan di GOR Way Halim, Bandar Lampung, Rabu, 11 Juni 2025.

Pertemuan tersebut membahas persiapan teknis dan langkah antisipatif terhadap potensi kendala lapangan menjelang hari-H.

Turnamen dijadwalkan berlangsung pada 28 hingga 29 Juni 2025 di Lapangan Baruna, Kecamatan Panjang, Bandar Lampung. Ketua Yayasan Garuda Anak Indonesia wilayah Sumatera, Sidik, menyampaikan bahwa pendaftaran peserta akan ditutup pada 20 Juni.

Hingga saat ini, tercatat 85 tim yang telah mendaftar, berasal dari tiga kelompok usia: 33 tim U-10, 25 tim U-11, dan 27 tim U-12.

“Antusiasme peserta cukup tinggi, dan kami terus memantapkan persiapan demi kelancaran kompetisi,” kata Sidik usai rapat.

Rangkaian kegiatan akan dimulai pada 27 Juni 2025 dengan kedatangan tim peserta. Pertandingan pertama atau kick off dijadwalkan pada 28 Juni pukul 08.00 WIB, dan seremoni pembukaan akan digelar satu jam kemudian. Acara penutupan serta penyerahan medali berlangsung pada 29 Juni.

Ketua KWRI Kota Bandar Lampung, Yunizar, menyatakan bahwa pihaknya turut mengundang Wali Kota Bandar Lampung untuk

membuka turnamen secara resmi.

“Kami berharap kehadiran Wali Kota dapat menjadi semangat tambahan bagi para peserta,” ujarnya.

Selain aspek teknis pertandingan, panitia juga tengah menyusun penataan tenda untuk sponsor dan pelaku UMKM yang akan memeriahkan gelaran tersebut.

Beberapa fasilitas pendukung, seperti air bersih dan portable toilet, turut disiapkan untuk menunjang kenyamanan pengunjung dan peserta.

“KWRI Cup ini bukan hanya turnamen, tapi juga ajang pembinaan dan pencarian bakat usia dini. Dukungan seluruh elemen masyarakat sangat kami harapkan,” kata Sidik.

Senada dengan itu, ketua DPC kota bandar Lampung Yunizar menyampaikan harapannya agar kompetisi ini menjadi pemacu semangat bagi anak-anak usia dini di Kota Bandar Lampung untuk terus berprestasi di bidang olahraga, khususnya sepak bola.

(smd)